MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No2 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PEREKONOMIAN 4 SEKTOR

Ramadhan Arya Winata[1], Fadli Rizqi Saputra[2], Ferly Raditya Nesya Putri[3], Sarpini[4]
Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Saifuddin Zuhri
e-mail: ferlyraditya418@gmail.com fadlirizqi250@gmail.com arya.raw2020@gmail.com, sarpini@uinsaizu.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilaksankan oleh lembaga, kelompok, ataupun individu dalam mengonsumsi, mendistribusikan, ataupun menghasilkan jasa serta barang. transformasi dari sektor perekonomian terbagi menjadi sektor primer, sekunder, tersier, serta kuarter. Pada setiap sektor perekonomian tersebut memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan konsumsi, menyediakan lapangan pekerjaan, menciptakan nilai tambah, dan pemenuhan produksi dalam ruang lingkup kehidupan bermasyarakat. Pada keberadaan dari negara berkembang memaparkan bahwa sektor primer dan sekunder lebih mendominasi terkait dengan perekonomian. Berbeda halnya dengan negara maju dimana sektor tersier dan kuartener mendominasi perekonomian. Tujuan dari penulisan ini adalah memberikan hasil analisis terkait dengan perekonomian 4 sektor. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah menggunakan jenis kualitatif. Hasil dan kesimpulan yang diambil ialah perekonomian 4 sektor terbagi menjadi (1) sektor primer dimana aktivitas ekonomi ini merujuk pada kegiatan mengambil atau mengolah SDA yang berasal dari alam, (2) sektor sekunder merupakan kegiatan ekonomi dalam proses pengelolahan sektor primer sehingga menjadi kontruksi maupun manufaktur, (3) sektor tersier dalam kegiatan perekonomian ini dapat diartian sebagai penghasil jasa dari produk yang telah dihasilkan pada sektor sekunder, dan (4) Sektor kuartener disini ialah berfokus pada sektor berbasis riset, informasi, teknologi, serta pengetahuan tingkat.
Kata Kunci: Ekonomi, Perekonomian, Sektor

ABSTRACT

Economic activity is an activity carried out by institutions, groups, or individuals in consuming, distributing, or producing services and goods. transformation of the economic sector is divided into primary, secondary, tertiary, and quaternary sectors. Each economic sector has a role in meeting consumption needs, providing employment, creating added value, and fulfilling production in the scope of community life. In the existence of developing countries, it is clear that the primary and secondary sectors are more dominant in relation to the economy. This is different from developed countries where the tertiary and quaternary sectors dominate the economy. The purpose of this writing is to provide analysis results related to the 4-sector economy. The writing method used in writing this journal is to use a qualitative type. The results and conclusions drawn are that the 4-sector economy is divided into (1) the primary sector where this economic activity refers to the activity of taking or processing natural resources originating from nature, (2) the secondary sector is an economic activity in the process of processing the primary sector so that it becomes construction or manufacturing, (3) the tertiary sector in this economic activity can be interpreted as a producer of services from products that have been produced

Article History
Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagirism Checker No 77
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No2 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

in the secondary sector, and (4) the quaternary sector here focuses on sectors based on research, information, technology, and knowledge levels.
Keywords: *economy, economy, sector*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilaksankan oleh lembaga, kelompok, ataupun individu dalam mengonsumsi, mendistribusikan, ataupun menghasilkan jasa serta barang (Sari & Yudha, 2021). Tujuan dari kegiatan ekonomi tersebut ialah pemenuhan terkait kebutuhan masyarakat yang sifatnya tidak terbatas (Anggraini, 2022). Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengelolaan terkait dengan sumber daya yang efektif dan efisien, sebab keberadaan sumber daya yang ada di bumi bersifat terbatas (Elvis, dkk., 2023).

Pada suatu wilayah ataupun negara dapat dilakukan analisa terkait dengan perkembangan sektor ekonomi yang merupakan pondasi utama dalam menjalankan kegiatan ekonomi (Rianto, dkk., 2021). Menurut studi literatur memaparkan bahwa transformasi dari sektor perekonomian terbagi menjadi sektor primer, sekunder, tersier, serta kuarter (Vinni, 2024). Pada setiap sektor perekonomian tersebut memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan konsumsi, menyediakan lapangan pekerjaan, menciptakan nilai tambah, dan pemenuhan produksi dalam ruang lingkup kehidupan bermasyarakat (Satriana, 2023).

Menutur analisa lebih lanjut menyebutkan bahwa pada setiap sektor perekonomian memiliki ciri ataupun karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya (Pancawati & Widaswara, 2023). Perekonomian yang berkelanjutan dan berkembang membutuhkan keterpaduan dan sinergi antara keempat sektor tersebut (Alifa, dkk., 2024). Misalnya, sektor primer yang menghasilkan bahan baku, didukung oleh sektor sekunder yang mengolah bahan tersebut, didistribusikan melalui sektor tersier, dan diimbangi oleh inovasi yang muncul dari sektor kuarter (Pramesti, dkk., 2023).

Pada keberadaan dari negara berkembang memaparkan bahwa sektor primer dan sekunder lebih mendominasi terkait dengan perekonomian. Berbeda halnya dengan negara maju dimana sektor tersier dan kuartener mendominasi perekonomian (Djani, 2022). Pemahaman terhadap dinamika antar sektor ini penting bagi pengambil kebijakan untuk merencanakan strategi pembangunan yang optimal, serta untuk memahami tantangan dan peluang yang muncul di setiap sektor (Akhyar & Syarif, 2024). Di Indonesia, misalnya, perkembangan sektor-sektor ini telah menunjukkan pergeseran dari ketergantungan pada sektor primer (seperti pertanian dan pertambangan) menuju sektor sekunder dan tersier, meskipun sektor primer masih memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian (Rinaldi, dkk., 2022). Dengan pertumbuhan sektor jasa dan teknologi, Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur digital, serta inovasi untuk memaksimalkan potensi sektor kuarter (Gusti, 2024).

Penelitian terdahulu Slamet (2019) memaparkan bahwa perekonomian dalam empat sektor tersebut memiliki keterhubungan atau berkesinambungan, dimana hasil yang dihasilkan oleh sektor sebelumnya akan memiliki kebergunaan atau dapat dijadikan sebagai bahan untuk menciptakan suatu barang atau jasa pada sektor selanjutnya. Tanpa adanya sektor primer, maka kegiatan perekonomian tidak dapat berjalan berkesinambungan, sehingga berdasarkan hal tersebut sangat penting dari keberadaan sektor primer dalam kegiatan ekonomi. Dalam memahami terkait dengan perekonomian pada empat sektor tersebut perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam sehingga dapat dijadikan sebagai instrument pengukuran terkait sejauh mana negara melakukan transformasi terkait perekonomian berkelanjutan dan lebih maju.

Melalui pemaparan diatas, penulis mengambil judul "Perekonomian 4 Sektor". Tujuan dari penulisan ini adalah memberikan hasil analisis terkait dengan Perekonomian 4 sektor. Batasan dalam penulisan jurnal ini hanya didasarkan pada *library research* melalui beberapa sumber-sumber yang relevan dengan judul yang telah dirumuskan oleh penulis

METODE PENELITIAN

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No2 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah menggunakan jenis kualitatif dimana kegiatan penelitian dilakukan melalui analisis secara kritis dengan penjabaran kalimat-kalimat ilmiah. Hasil dari penelitian disajikan berdasarkan temuan kegiatan analisis pada *library research* ataupun temuan fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2019). Selanjutnya pendekatan *literature review* digunakan dalam penulisan jurnal ini. Beberapa hasil temuan pada penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada kajian *literature review* disajikan pada Gambar 1.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No2 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

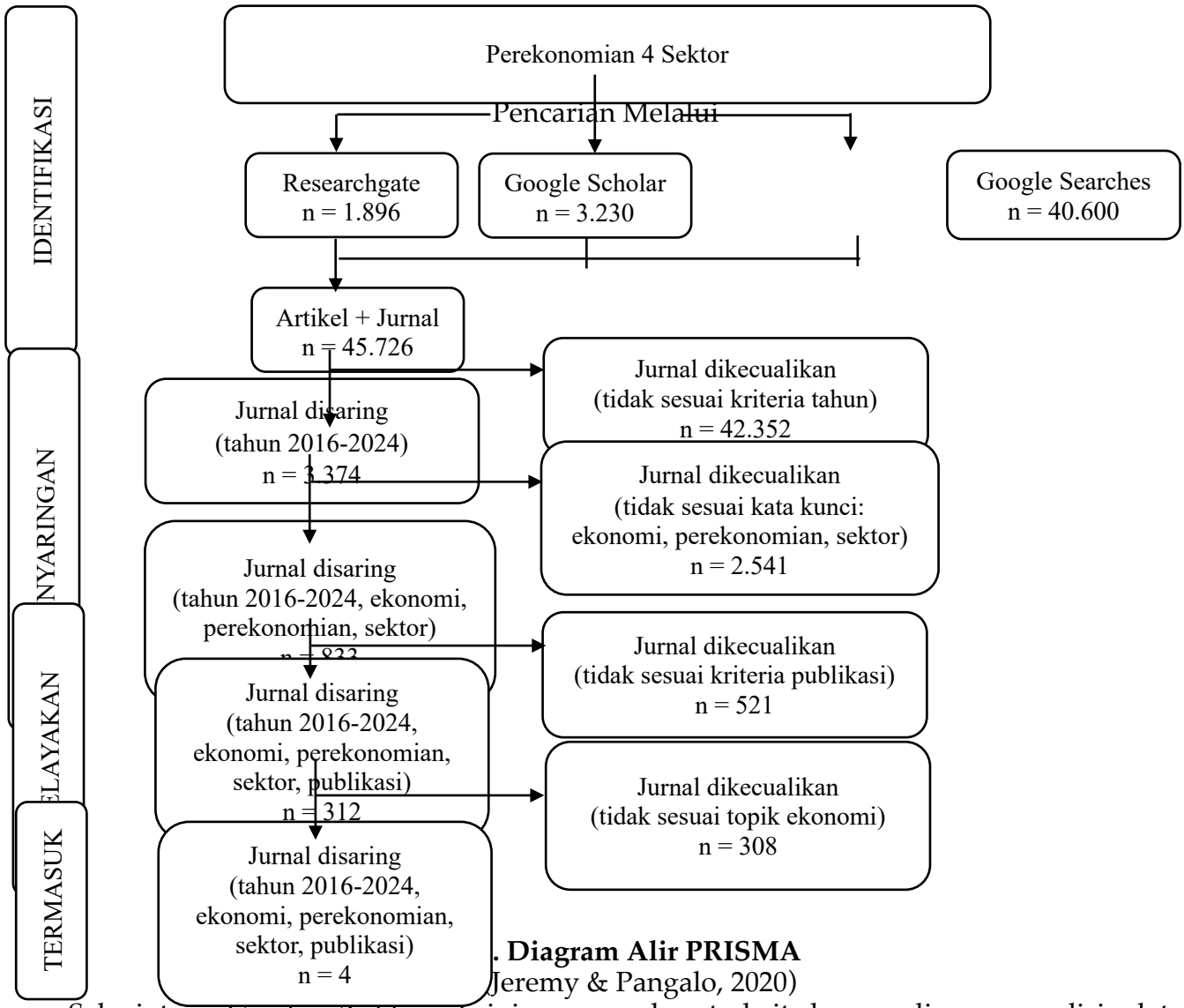

. Diagram Alir PRISMA
Jeremy & Pangalo, 2020)

Selanjutnya Gambar 2 dibawah ini memaparkan terkait dengan diagram analisis data yang dilakukan oleh peneliti saat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul, yaitu:

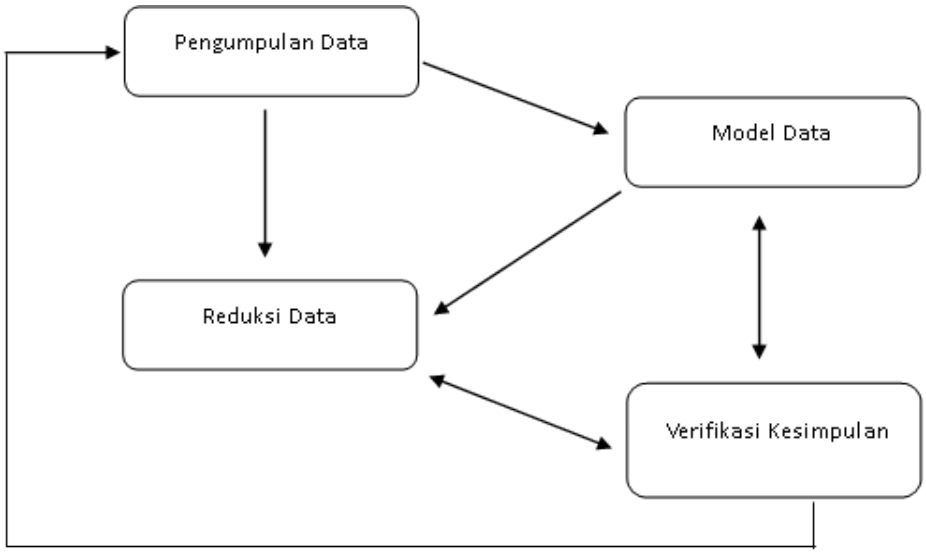

Gambar 2. Teknik Analisis Data
Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam Diyati & Muhyadi (2019)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No2 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian *library research* dapat disajikan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1.	"Analisis Transformasi Struktur Perekonomian Sektor Primer, Sektor Sekunder, dan Sektor Tersier pada Kabupaten Bone Bolango"	Imbran, 2022.	Memberikan hasil analisa terkait dengan analisa transformasi sektor perekonomian yang terdapat di Kabupaten Bone Balango serta memahami terkait dengan perkembangan kegiatan ekonomi pada suatu negara.	Perekonomian empat sektor mencakup kegiatan pembagian pada aktivitas ekonomi. Sektor pertama ialah merujuk pada aktivitas sektor primer. Sektor primer dalam aktivitas ekonomi ini merujuk pada kegiatan mengambil atau mengolah SDA yang berasal dari alam. Beberapa contoh aktivitas yang dilakukan pada sektor primer diantaranya adalah penggalian, pertambangan, perikanan, kehutanan, dan pertanian. Menurut tinjauan literatur memaparkan bahwa sektor primer ini umumnya banyak terjadi pada negara-negara berkembang. Terkait dengan pemasaran yang dilakukan pada sektor primer ini dilaksankan bukan berbentuk bahan jadi, namun memiliki bahan baku mentah. Selain itu, dalam kegiatan produksi dilaksanakn dengan minim penggunaan teknologi atau dominan terhadap penggunaan tenaga sumber daya manusia.
2.	"Keterkaitan Sektor Pertambangan Terhadap Sektor Pengadaan Listrik dan Gas di Provinsi Papua Barat Pendekatan Analisis Input Output"	Depari, dkk., 2023.	Mempunyai tujuan dalam mengetahui sektor pengadaan gas serta listrik sebagai contoh dari kegiatan perekonomian pada sektor sekunder melalui penggunaan pendekatan analisa input output.	Pada kegiatan ekonomi dalam proses pengelolahan sektor primer sehingga menjadi kontruksi maupun manufaktur dikenal dengan sebutan sektor sekunder. Dalam proses produksi, kegiatan industry yang dimaksudkan terbagi manjeadi industri berat dan industry ringan. Pengonsumsian terkait dengan energi serta penggunaan mesin sangat diperlukan demi kelancaran pada aktivitas yang terdapat di sektor sekunder, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan limbah. Beberapa contoh kegiatan yang mencerminkan dalam aktivitas sektor sekunder diantaranya adalah konstruksi, limbah dan daur ulang, pengelolaan sampah,

				pengadaan air, dan pengelolaan air. Negara berkembang dapat mensupply hasil sektor primer terhadap negara maju untuk dilakukan pengelolaan secara terencana dan efektif.
3.	"Analisis Transformasi Struktur Perekonomian Dalam Sektor Primer, Sekunder Dan Tersier Dengan Analisis Lq Dan Shift Share Perspektif Ekonomi Islam"	Saiful-loh, 2022.	Bertujuan dalam memberikan hasil terkait dengan struktur perkonomian khususnya yang ada di Indonesia ditinjau dari sektor primer hingga tersier melalui analisa *shift share* serta LQ.	Sektor tersier dalam kegiatan perekonomian ini dapat diartian sebagai penghasil jasa dari produk yang telah dihasilkan pada sektor sekunder. Beberapa implementasi terkait dengan sektor tersier diantaranya adalah jasa yang bergerak dalam bidang pemerintahan, sewa serta jasa perusahaan, keuangan, komunikasi, pengangkutan, restoran, hotel, dan perdagangan. Selain itu, ditinjau dari penggunaan jasa atau pada sektor tersier ini juga dapat bergerak dalam bidang jasa kegiatan sosial, kesehatan, pendidikan, administrasi, asuransi, penyediaan akonodasi, transportasi, ataupun reparasi terkait dengan kendaraan seperti sepeda motor, mobil, dan lain sebagainya. Sektor tersier berperan penting dalam perekonomian modern, terutama di negara-negara yang sudah mengalami industrialisasi dan urbanisasi.
4.	"What Is an Economic Sector and How Do the 4 Main Types Work?"	Kenton, 2024.	Mempunyai tujuan dalam memaparkan terkait dengan hasil analisa sektor ekonomi serta implementasi dan contoh yang bisa ditemukan dalam kehidupan keseharian.	Sektor kuartener disini ialah berfokus pada sektor berbasis riset, informasi, teknologi, serta pengetahuan tingkat tinggi. Menurut studi literatur yang dilakukan memaparkan bahwa pada sektor kuartener ini mencakup imovasi serta layanan intelektual. Beberapa contoh aktivitas pada kegiatan sektor kuarter diantaranya adalah (1) layanan professional, seperti desain, hukum , akuntansi, dan manajemen, (2) TIK (teknologi informasi dan komunikasi, seperti pengembangan teknologi komunikasi digital, layanan cloud, dan pengembangan perangkat lunak, (3) penelitian dan pengembangan yang

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No2 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

				mencakup bidang kesehatan, teknologi, dan pengetahuan. Sedangkan beberapa karakteristik dari sektor kuarter diantanya adalah dapat ditemukan pada beberapa negara yang memiliki tingkat perkembangan teknologi dan pendidikan yang tinggi, berfokus pada kegiatan inovasi, informasi, dan pengetahuan.

Perekonomian empat sektor mencakup kegiatan pembagian pada aktivitas ekonomi. Sektor pertama ialah merujuk pada aktivitas sektor primer. Sektor primer dalam aktivitas ekonomi ini merujuk pada kegiatan mengambil atau mengolah SDA yang berasal dari alam. Beberapa contoh aktivitas yang dilakukan pada sektor primer diantaranya adalah penggalian, pertambangan, perikanan, kehutanan, dan pertanian. Menurut tinjauan literatur memaparkan bahwa sektor primer ini umumnya banyak terjadi pada negara-negara berkembang. Terkait dengan pemasaran yang dilakukan pada sektor primer ini dilaksankan bukan berbentuk bahan jadi, namun memiliki bahan baku mentah. Selain itu, dalam kegiatan produksi atau mengambil SDA dilaksanakn dengan minim penggunaan teknologi atau dominan terhadap penggunaan tenaga sumber daya manusia (Imbran, 2022).

Pada kegiatan ekonomi dalam proses pengelolahan sektor primer sehingga menjadi kontruksi maupun manufaktur dikenal dengan sebutan sektor sekunder. Dalam proses produksi, kegiatan industry yang dimaksudkan terbagi manjeadi industri berat dan industry ringan. Pengonsumsian terkait dengan energi serta penggunaan mesin sangat diperlukan demi kelancaran pada aktivitas yang terdapat di sektor sekunder, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan limbah. Beberapa contoh kegiatan yang mencerminkan dalam aktivitas sektor sekunder diantaranya adalah konstruksi, limbah dan daur ulang, pengelolaan sampah, pengadaan air, dan pengelolaan air. Negara berkembang dapat mensupply hasil sektor primer terhadap negara maju untuk dilakukan pengelolaan secara terencana dan efektif (Depari, dkk., 2023).

Sektor tersier dalam kegiatan perekonomian ini dapat diartian sebagai penghasil jasa dari produk yang telah dihasilkan pada sektor sekunder. Beberapa implementasi terkait dengan sektor tersier diantaranya adalah jasa yang bergerak dalam bidang pemerintahan, sewa serta jasa perusahaan, keuangan, komunikasi, pengangkutan, restoran, hotel, dan perdagangan. Selain itu, ditinjau dari penggunaan jasa atau pada sektor tersier ini juga dapat bergerak dalam bidang jasa kegiatan sosial, kesehatan, pendidikan, administrasi, asuransi, penyediaan akonodasi, transportasi, ataupun reparasi terkait dengan kendaraan seperti sepeda motor, mobil, dan lain sebagainya. Sektor tersier berperan penting dalam perekonomian modern, terutama di negara-negara yang sudah mengalami industrialisasi dan urbanisasi (Saifulloh, 202).

Sektor kuartener disini ialah berfokus pada sektor berbasis riset, informasi, teknologi, serta pengetahuan tingkat tinggi. Menurut studi literatur yang dilakukan memaparkan bahwa pada sektor kuartener ini mencakup imovasi serta layanan intelektual. Beberapa contoh aktivitas pada kegiatan sektor kuarter diantaranya adalah (1) layanan professional, seperti desain, hukum, akuntansi, dan manajemen, (2) TIK (teknologi informasi dan komunikasi, seperti pengembangan teknologi komunikasi digital, layanan cloud, dan pengembangan perangkat lunak, (3) penelitian dan pengembangan yang mencakup bidang kesehatan, teknologi, dan pengetahuan. Sedangkan beberapa karakteristik dari sektor kuarter diantanya adalah dapat ditemukan pada beberapa negara yang memiliki tingkat perkembangan teknologi dan pendidikan yang tinggi, berfokus pada kegiatan inovasi, informasi, serta pengetahuan (Kenton, 2024).

Hasil tinjauan yang dilakukan senada dengan penelitian terdahulu oleh Slamet (2019) memaparkan bahwa perekonomian dalam empat sektor tersebut memiliki keterhubungan atau berkesinambungan, dimana hasil yang dihasilkan oleh sektor sebelumnya akan memiliki kebergunaan atau dapat dijadikan sebagai bahan untuk menciptakan suatu barang atau jasa pada

sektor selanjutnya. Tanpa adanya sektor primer, maka kegiatan perekonomian tidak dapat berjalan berkesinambungan, sehingga berdasarkan hal tersebut sangat penting dari keberadaan sektor primer dalam kegiatan ekonomi. Dalam memahami terkait dengan perekonomian pada empat sektor tersebut perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam sehingga dapat dijadikan sebagai instrument pengukuran terkait sejauh mana negara melakukan transformasi terkait perekonomian berkelanjutan dan lebih maju.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil melalui pemaparan diatas ialah perekonomian 4 sektor terbagi menjadi (1) sektor primer dimana aktivitas ekonomi ini merujuk pada kegiatan mengambil atau mengolah SDA yang berasal dari alam, Beberapa contoh aktivitas yang dilakukan pada sektor primer diantaranya adalah penggalian, pertambangan, perikanan, kehutanan, dan pertanian, (2) sektor sekunder merupakan kegiatan ekonomi dalam proses pengelolahan sektor primer sehingga menjadi kontruksi maupun manufaktur, Beberapa contoh kegiatan yang mencerminkan dalam aktivitas sektor sekunder diantaranya adalah konstruksi, limbah dan daur ulang, pengelolaan sampah, pengadaan air, (3) sektor tersier dalam kegiatan perekonomian ini dapat diartian sebagai penghasil jasa dari produk yang telah dihasilkan pada sektor sekunder, Beberapa implementasi terkait dengan sektor tersier diantaranya adalah jasa yang bergerak dalam bidang pemerintahan, sewa serta jasa perusahaan, keuangan, komunikasi, dan (4) Sektor kuartener disini ialah berfokus pada sektor berbasis riset, informasi, teknologi, serta pengetahuan tingkat. Beberapa contoh aktivitas pada kegiatan sektor kuarter diantaranya layanan professional, TIK, dan penelitian dan pengembangan.

Saran ditujukan kepada penulis selanjutnya untuk menuliskan data kuantitatif yang didasarkan pada kajian olah data berbasis SPSS. Sebab, penelitian ini memiliki keterbatasan berbasis *literature review*, sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat mengalami keterbaruan. Selain itu, direkomendasikan pula kepada masyarakat ataupun pembaca lebih luas untuk melakukan analisa lebih kritis terkait perekonomian 4 sektor, sehingga pengetahuan dari pembaca dan masyarakat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, A., & Syarif, S. (2024). Tantangan dan Peluang Inovasi Kebijakan di Sektor Pariwisata Kabupaten Bima: Perspektif Good Public Policy Governance. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *4*(6), 832-843.

Alifa, N. N., Zahidi, M. S., & IP, S. (2024). Pengembangan ekonomi biru sebagai strategi Indonesia menuju ekonomi maju. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, *38*(1), 48-65.

Anggraini, T. (2022). *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.

Depari, S., Horman, J. R., & Setiawan, A. (2023). Keterkaitan Sektor Pertambangan Terhadap Sektor Pengadaan Listrik Dan Gas Di Propinsi Papua Barat Menggunakan Analisis Input Output. *INTAN Jurnal Penelitian Tambang*, *6*(2), 70-77.

Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 28–43.

Djani, W. (2022). *Administrasi Publik (teori dan pergeseran paradigma ke era digital)*. Zifatama Jawara.

Elvis, J., Suparman, E., & Idris, I. (2023). Hukum Pengelolaan Sumber Daya Minyak Dan Gas Bumi Menurut Pasal 33 Undang-Undang Dasar Tahun 1945. *Iblam Law Review*, *3*(3), 14-29.

Gusti, G. P. (2024). Transformasi Industri Keuangan Dan Perdagangan Melalui Fintech Dan E-Commerce: Studi Analisis Dampak Dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi STIEP*, *9*(1), 64-74.

Imbran, H. (2022). Analisis Transformasi Struktur Perekonomian Sektor Primer, Sektor Sekunder, Dan Sektor Tersier Kabupaten Bone Bolango. *JPPE: Jurnal Perencanaan & Pengembangan Ekonomi*, *5*(2), 90-102.

Jeremy, T., & Pangalo. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi: Studi Literatur Sebagai Evidence Based Promosi Kesehatan. *Journal Promosi Kesehatan*, *1*(1), 1–6.

Kenton, W. (2024). What Is an Economic Sector and How Do the 4 Main Types Work?. [Online]. Available at: https://www.investopedia.com/terms/s/sector.asp diakses pada 11 November 2024.

Pancawati, A. P. A., & Widaswara, R. Y. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(1), 166-178.

Pramesti, M., Fadlan, A., & Yasin, M. (2023). Konsep industrialisasi pada pengembangan teknologi di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, *2*(2), 148-154.

Rianto, R., Prihantoro, K., Suhirwan, S., Santosa, A. I., Pramono, B., Saputro, G. E., & Prakoso, L. Y. (2021). Kebijakan Publik Desa Wisata Solusi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mendukung Ekonomi Pertahanan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(5), 1441-1450.

Rinaldi, N., Erfit, E., & Rosmeli, R. (2022). Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia. Jurnal Ekonomi Aktual, 1(3), 117-126.

Saifulloh, E. (2020). *Analisis Transformasi Struktur Perekonomian Dalam Sektor Primer, Sekunder Dan Tersier Dengan Analisis Lq Dan Shift Share Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sari, P. I., & Yudha, R. I. (2021). Koperasi swadaya untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan warga Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *11*(2), 318-322.

Satriana, A. C. D. (2023). *Peran Ekonomi Kreatif Bagi Perempuan Muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Pengerajin Eceng Gondok)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Slamet, P. H. (2019). Peran pendidikan vokasi dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala Pendidikan*, (2)1, 1-10.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta.

Vinni, A. S. (2024). *Transformasi Struktural Sektor Pertanian dan Disparitas Wilayah di Pulau Sumatera* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).